



## Pengaruh Biaya Operasional dan Tarif Sewa Terhadap Laba Bersih Perusahaan Rental Mobil Pada PT. Artha Laras Gupta

Novi Nurfiyanti<sup>1</sup>, Arief Fadholi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia  
E-mail: [novinurfiyanti02@gmail.com](mailto:novinurfiyanti02@gmail.com)<sup>1</sup>, [Arief.ahl@bsi.ac.id](mailto:Arief.ahl@bsi.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Article Info

#### Article history:

Received October 04, 2025

Revised October 17, 2025

Accepted October 20, 2025

#### Keywords:

Operating Costs, Rental Rates, Net Profit, Service Companies, Multiple Linear Regression, Profitability of Service Companies.

---

### ABSTRACT

*This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis using SPSS version 27 to determine the effect of operating costs and rental rates on net profit at PT. Artha Laras Gupta, a company engaged in car rental services. The research data used secondary data in the form of company financial reports for the 2022-2024 period, with 36 samples taken using purposive sampling. The model was tested through classical assumption tests and generally met the assumptions of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity, although there were indications of positive autocorrelation before the hypothesis testing was conducted. This study emphasizes the importance of operational cost efficiency and optimal rental rates to maintain the company's profitability.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received October 04, 2025

Revised October 17, 2025

Accepted October 20, 2025

#### Keywords:

Biaya Operasional, Tarif Sewa, Laba Bersih, Perusahaan Jasa, Regresi Linear Berganda, Profitabilitas Perusahaan Jasa.

---

### ABSTRACT

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda melalui program SPSS versi 27 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan tarif sewa terhadap laba bersih pada PT. Artha Laras Gupta, dimana perusahaan ini bergerak di bidang jasa rental mobil. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2022-2024 sebanyak 36 sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Model telah diuji melalui uji asumsi klasik dan secara umum telah memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas meskipun terindikasi adanya autokorelasi positif sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Penelitian ini menegaskan pentingnya efisiensi biaya operasional dan penetapan tarif sewa yang optimal untuk menjaga profitabilitas perusahaan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

#### Corresponding Author:

Novi Nurfiyanti

Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: [novinurfiyanti02@gmail.com](mailto:novinurfiyanti02@gmail.com)



## Pendahuluan

Perusahaan jasa rental mobil adalah salah satu sektor usaha yang berkembang pesat, terutama di derah perkotaan dengan mobilitas tinggi. PT. Artha Laras Gupta termasuk perusahaan rental mobil yang berkembang dan berlokasi di Ciledug, Tangerang. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2012, dengan menyediakan jasa penyewaan kendaraan mobil. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan dihadapkan pada tantangan dalam mengelola biaya operasional yang tinggi dan menetapkan tarif sewa yang kompetitif untuk mencapai laba optimal.

Pengendalian biaya operasional menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan. Menurut Garrison et al., (2018) "Biaya operasi merupakan biaya-biaya yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produk perusahaan serta aktivitas perusahaan sehari-hari" Laba bersih tidak tercapai secara optimal jika fenomena tersebut menciptakan ketidakseimbangan antara biaya operasional yang efisien (kondisi ideal) dengan potensi pembengkakan biaya (kondisi nyata). Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa rasio biaya operasional terhadap pendapatan memiliki korelasi negatif yang kuat terhadap laba bersih, namun implementasi pengelolaan biaya yang efektif di lapangan masih menjadi tantangan bagi banyak perusahaan.

Sementara, penetapan tarif sewa menjadi peran penting dalam menyeimbangkan daya tarik bagi pelanggan dan margin keuntungan perusahaan. Terdapat ketidakseimbangan antara teori penetapan harga optimal dengan praktik lapangan dimana tekanan persaingan mempengaruhi penetapan tarif. Jika tarif terlalu tinggi berpotensi mengurangi minat pelanggan atau mengurangi volume transaksi, sementara tarif yang terlalu rendah berpotensi menurunkan keuntungan perusahaan tetapi dapat meningkatkan volume transaksi.

Laba bersih menjadi indikator penting dalam kinerja keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya. Tingginya biaya operasional dapat menekan margin keuntungan, sementara tarif sewa yang tepat dapat menjadi strategi untuk meningkatkan pendapatan. Namun, kesalahan dalam menetukan tarif sewa dapat menurunkan daya saing dan mengurangi volume penyewaan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh biaya operasional dan tarif sewa terhadap laba bersih perusahaan rental mobil PT. Artha Laras Gupta.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (hubungan sebab-akibat) untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (biaya operasional dan tarif sewa) dengan variabel terikat (laba bersih).

- 1. Objek dan Lokasi Penelitian,** Objek pada penelitian ini adalah Biaya Operasional ( $X_1$ ), Tarif Sewa ( $X_2$ ), dan Laba Bersih (Y) pada PT. Artha Laras Gupta. Penelitian ini dilakukan pada PT. Artha Laras Gupta yang beralamat di Jl. H.Taufik No.87 Paninggilan Utara, Ciledug, Tangerang, Banten.
- 2. Jenis dan Sumber Data,** Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Artha Laras Gupta selama 3 tahun pada periode 2022-2024.
- 3. Operasionalisasi Variabel**
  - Biaya Operasional ( $X_1$ ), biaya yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan produk dan aktivitas perusahaan sehari-hari, seperti biaya gaji karyawan, biaya perawatan kendaraan, biaya pemasaran, biaya asuransi dan pajak kendaraan.



- Tarif Sewa ( $X_2$ ), harga yang telah ditetapkan perusahaan kepada konsumen atas pemakaian jasa rental, yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan.
- Laba Bersih (Y), hasil akhir dari seluruh aktivitas perusahaan, dihitung dari pendapatan yang diterima dikurangi total beban yang dikeluarkan

**4. Hipotesis Penelitian**, Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap laba PT. Artha Laras Gupta.
- H2 : Tarif Sewa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap laba bersih PT. Artha Laras Gupta.
- H3 : Biaya operasional dan tarif sewa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Artha Laras Gupta.

**5. Teknik Analisis Data**, Data di analisis menggunakan :

- Statistika deskriptif
- Uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
- Analisis regresi linear berganda
- Uji hipotesis berupa uji T, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Perusahaan

PT. Artha Laras Gupta berdiri sejak tahun 2012 dan bergerak di bidang jasa transportasi penyewaan mobil. Perusahaan memiliki visi menjadi penyedia jasa transportasi terpercaya dengan pelayanan terbaik. Berikut adalah data penelitian:

**Tabel 1.** Data Biaya Operasional PT. Artha Laras Gupta

No	Komponen Biaya Operasional	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Gaji Karyawan	Rp 139.200.000	Rp 174.500.000	Rp 186.000.000
2	Perawatan	Rp 18.000.000	Rp 23.600.000	Rp 32.400.000
3	Pemasaran	Rp 14.400.000	Rp 19.900.000	Rp 27.600.000
4	Biaya Operasional	Rp 12.000.000	Rp 17.800.000	Rp 24.000.000
	Total	Rp 183.600.000	Rp 235.800.000	Rp 270.000.000

Dari table diatas terdapat Biaya Operasional PT. Artha Laras Gupta selama 3 tahun dari 2022 sampai dengan 2024, dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional yang dikeluarkan perusahaan terbesar berada pada tahun 2024 sebesar Rp 270.000.000 dan terkecil pada tahun 2022 sebesar Rp 183.600.000.

**Tabel 2.** Tarif Sewa PT. Artha Laras Gupta

No	Tahun	Jumlah tarif
1	2022	Rp 254.400.000
2	2023	Rp 271.000.000
3	2024	Rp 285.000.000



Dari table diatas terdapat Tarif Sewa PT. Artha Laras Gupta selama 3 tahun dari 2022 sampai dengan 2024, dapat disimpulkan bahwa setiap tahun terdapat kenaikan Tarif Sewa. Hal tersebut terjadi karena biaya operasional yang meningkat, sehingga tarif sewa ikut bertambah setiap tahunnya. Untuk menjaga nilai keuntungan agar tetap stabil.

**Tabel 3.** Laba Bersih PT. Artha Laras Gupta

No	Tahun	Jumlah Laba Bersih
1	2022	Rp 179.000.000
2	2023	Rp 175.000.000
3	2024	Rp 177.000.000

Dari table diatas terdapat Laba Bersih PT. Artha Laras Gupta selama 3 tahun dari 2022 sampai dengan 2024, dapat disimpulkan bahwa Laba bersih mengalami kenaikan yang signifikan. Tahun 2022 menjadi yang terkecil dalam memperoleh laba bersih yaitu sebesar Rp 179.000.000 dan tahun 2024 menjadi yang terbesar dalam memperoleh laba bersih yaitu sebesar Rp 177.000.000.

## 1. Uji Statistika Deskriptif

**Tabel 4.** Uji Statistika Deskriptif

**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	36	15300000,00	22500000,00	19150000,0000	3165302,96451
Tarif Sewa	36	19000000,00	26500000,00	22511111,1111	1898537,44879
Laba Bersih	36	12000000,00	17500000,00	14750000,0000	1623488,30785
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas, yang diperoleh dari 36 sampel dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel biaya operasional (X1) menunjukkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan oleh objek penelitian memiliki variasi yang cukup sedang. Dimana rata-rata biaya operasional sebesar Rp 19.150.000 dan nilai standar deviasi sebesar Rp 3.165.302,96. Serta memiliki nilai minimum sebesar Rp 15.300.000 dan nilai maksimum sebesar Rp 22.500.000.
2. Pada variabel tarif sewa (X2) nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan variasi yang besar antar unit dalam tarif sewa. Dimana memiliki nilai minimum sebesar Rp 19.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp 26.500.000 dengan rata-rata sebesar Rp 22.511.111,11 serta standar deviasi sebesar Rp 1.898.537,45
3. Pada variabel laba bersih (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp 12.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp 17.500.000 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar Rp 14.750.000 serta nilai standar deviasi sebesar Rp 1.623.488,31 . Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya fluktuasi yang signifikan terhadap laba bersih.



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 5.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		36	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	364997,73501898	
Most Extreme Differences	Absolute	,106	
	Positive	,106	
	Negative	-,053	
Test Statistic		,106	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,380	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,367
		Upper Bound	,392

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan table menunjukkan nilai *asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 6.** Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Biaya Operasional	,543	1,843	
Tarif Sewa	,543	1,843	
a. Dependent Variable: Laba Bersih			

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, biaya operasional dan tarif sewa yang diuji tidak terdapat multikolinearitas karena nilai Tolerance sebesar  $0,543 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,834 < 10$ .



### c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7.** Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	-3028359,321	774834,533			-3,908	,000	
	Biaya Operasional	-,390	,027	-,761	-14,317	,000		
	Tarif Sewa	1,122	,045	1,312	24,687	,000		
a. Dependent Variable: Laba Bersih								

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya operasional yang diuji memiliki nilai sig 0,000 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Tarif sewa yang diuji memiliki nilai sig 0,000 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 8.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,974 <sup>a</sup>	,949	,946	375895,58229	,561
a. Predictors: (Constant), Tarif Sewa, Biaya Operasional					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Dari table 8. diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,561 dengan nilai yang berada jauh dibawah rentang nilai yaitu 1,55 – 2,46 maka model regresi ini mengalami autokorelasi positif.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 9.** Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	-3028359,321	774834,533			-3,908	,000	
	Biaya Operasional	-,390	,027	-,761	-14,317	,000		
	Tarif Sewa	1,122	,045	1,312	24,687	,000		
a. Dependent Variable: Laba Bersih								

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan table 9 , maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan output  $Y = 3.028.359,321 - 0,390 X_1 + 1,122 X_2$  dengan penjelasn sebagai berikut:



- 1). Biaya operasional dengan hasil sebesar  $-0,390 < 0,05$  yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih.
- 2). Tarif sewa dengan hasil sebesar  $1,122 < 0,05$  yang artinya tarif sewa berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

#### 4. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 10.** Uji Parsial atau Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-3028359,321	774834,533		-3,908 ,000
	Biaya Operasional	-,390	,027	-,761	-14,317 ,000
	Tarif Sewa	1,122	,045	1,312	24,687 ,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan table 10. maka didapati kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya operasional memiliki nilai sig sebesar  $0,000 > 0,05$ , sehingga biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih secara parsial.
2. Tarif sewa memiliki nilai sig sebesar kurang dari  $0,000 < 0,05$  sehingga tarif sewa berpengaruh signifikan secara positif terhadap laba bersih.

#### 5. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 11.** Uji Simultan atau Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	186413610034488,900	2	93206805017244,450	58,214 ,000 <sup>b</sup>
	Residual	52836389965511,086	33	1601102726227,609	
	Total	2392500000000000,000	35		

a. Dependent Variable: Laba Bersih  
b. Predictors: (Constant), Tarif Sewa, Biaya Operasional

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Dari table 11 dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional dan tarif sewa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan dalam tabel diatas, diperoleh nilai F sebesar 309,939 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 12.** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,883 <sup>a</sup>	,779	,766	1265346,87980	1,037

a. Predictors: (Constant), Tarif Sewa, Biaya Operasional  
b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data diolah SPSS, 2025



Berdasarkan hasil regresi dari tabel 12 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,779. Hal tersebut menunjukkan bahwa 77,9% variasi variabel laba bersih dapat dijelaskan oleh biaya operasional dan tarif sewa. Sedangkan 22,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,766 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, model tetap memiliki kemampuan prediktif yang baik. Karena itu, model regresi ini memiliki tingkat kecocokan yang kuat.

## Kesimpulan

Secara simultan, biaya operasional dan tarif sewa berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji F yang menunjukkan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti secara bersama-sama kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi laba bersih. Secara parsial, hanya tarif sewa yang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai sig  $<0.000$ . sedangkan untuk variabel biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai sig  $0,000 > 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,949 menunjukkan bahwa laba bersih 94,9% dijelaskan oleh biaya operasional dan tarif sewa. Sisanya 5,1% dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan uji asumsi klasik, model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi heterokedastisitas, tidak terjadi multikolinearitas. Namun terindikasi autokorelasi positif dengan nilai Durbin-Watson sebesar 0,561.

## Daftar Pustaka

- Ananda, F., & Zendrato, Y. (2024). The Effect Of Profitability And Operating Costs On Corporate Income Tax Payable Febryandie. *Jurnal Management And Liadership*, 7(2), 56–66.
- Astuti, R., & Kartawinata, B. R. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 15, Terj.). Jakarta: *Salembo Empat*.
- Fahmi, I. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *Bandung: Alfabeta*.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). Managerial Accounting (16th Ed.). *Mcgraw-Hill Education*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hakim, A. (2021). Pengaruh Harga Sewa Terhadap Laba Bersih Usaha Mikro Sektor Jasa Transportasi. *Jurnal Ekonomi Dan Umkm*, 5(1), 45–53.
- Harahap, S. S. (2017). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi 1). Jakarta: *Rajawali Pers*.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta: Grasindo*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi, Cetakan Ke-13). Depok: *Rajawali Pers*.



- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Ed.). Pearson Education Limited.
- Kusmiati, M. (2024). *Manajemen Operasional Jasa 4.0: Strategi Digital Untuk Manajemen Jasa, Meningkatkan Kinerja Dan Kepuasan Pelanggan*. Bandung: Aksara Global Akademia.
- Lestari, D., & Santoso, A. (2020). Analisis Pengaruh Harga Sewa Kendaraan Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Usaha Rental Mobil Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 101–110.
- Ramadani, F. (2020). Akuntansi Biaya: Konsep Dan Aplikasi Dalam Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, R. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Jasa Transportasi Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 88–95.
- Soemarso, S. R. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Ed. Terbaru). Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2018). Pengaruh Biaya Variabel Dan Biaya Tetap Terhadap Laba Perusahaan Jasa. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 75–83.
- Warren, C. J., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2019). *Pengantar Akuntansi* (Edisi 25, Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliani, N. (2022). Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Harga Sewa, Dan Jumlah Armada Terhadap Keuntungan Pada Usaha Rental Mobil Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 55–63.